

MEMBANGUN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA KARTU HURUF

Haulia Din¹⁾, Samsu Somadayo²⁾, Darmawati Hadi²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Khairun
khilafah101098@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil kreativitas siswa Sekolah Dasar dengan memanfaatkan media kartu huruf. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan jurnal maupun referensi yang terkait dengan definisi menulis, kreativitas siswa sekolah dasar dan definisi media kartu huruf. Dalam penelitian studi pustaka (*library research*), terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian data tersebut dianalisis dan ditarik kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Analisis Isi (*content analysis*), dimana merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak yang ditemukan dalam media massa maupun media cetak. Hasil penelitian yang dikaji berdasarkan penelitian terdahulu yang dianggap relevan terkait dengan masalah yang diteliti, tentang membangun kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media kartu huruf. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan sebuah media akan dapat membangun kreativitas siswa khususnya dalam menulis. Hal ini menunjukkan dengan menerapkan media kartu huruf siswa akan terangsang dalam mengembangkan kreativitasnya.

Kata Kunci : Kreativitas anak, Menulis, Media Kartu Huruf

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu jenjang pendidikan yang seharusnya mampu mengembangkan kreativitas siswanya. Kreativitas bagi siswa sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting dalam era persaingan global sebab tingkat kompleksitas permasalahan dalam segala aspek kehidupan modern semakin tinggi. Kreativitas ialah kemampuan berpikir tentang sesuatu dengan cara baru dan tidak

biasa dan menghasilkan solusi yang unik atas suatu masalah. Dalam pengembangan kreativitas siswa, sedini mungkin harus dikenalkan dengan hal-hal yang dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mengembangkan ide-ide baru, dan jenjang Sekolah Dasar adalah tahap yang paling tepat untuk mengenalkannya. Adapun salah satu kreativitas siswa yang perlu dikembangkan adalah pembelajaran menulis karena hampir semua kurikulum mengajarkan tentang menulis.

Pembelajaran menulis tidak lepas dari pembelajaran bahasa. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Kalaena, 2016:2). Dalam pembelajaran bahasa, khususnya di lembaga formal seperti sekolah, menulis menjadi salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai, dengan ketentuan standar penilaian khusus. Standar kompetensi menulis memang sangat penting untuk dikuasai. Salah satu tujuan menulis secara umum adalah memberikan bekal kepada siswa untuk terampil dalam menulis. Dimana, menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa.

Menulis merupakan media untuk berkomunikasi seseorang kepada orang lain. Menulis juga dapat melatih siswa untuk berfikir kritis dan logis, serta dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan (Nurlaila, 2018). Kegiatan menulis juga melibatkan gerakan jari, tangan, lengan serta koordinasi mata. Terdapat dua kemampuan mendasar untuk mengembangkan keterampilan menulis, yaitu keterampilan tangan dan intelektual. Kesiapan menulis merupakan kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan sebagai latihan motorik halus, khususnya pada telunjuk, ibu jari, dan jari tengah (Wulandari, dkk 2013 : 67).

Untuk membangun kreativitas siswa dalam keterampilan menulis, terdapat empat komponen penting yang berpengaruh bagi kreativitas belajar siswa yakni: bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar. Dimana, kreativitas itu sendiri dapat didefinisikan sebagai aktivitas kognitif atau proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna atau *new ideas and useful*, (Aisyah 2018: 120). Kreativitas juga sering disebut berpikir kreatif (*creative thinking*). Jika salah satu komponen tidak mendukung maka akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa dan tidak memberikan hasil yang maksimal dalam

pembelajaran menulis. Salah satu komponen yang sangat berpengaruh adalah suasana belajar, suasana belajar haruslah nyaman dan menyenangkan jika suasana belajar mendukung maka pembelajaran akan berjalan dengan baik, dan materi yang disampaikan akan terserap dengan baik oleh peserta didik. Dalam hal ini penggunaan media sangat membantu guru dalam mengkondisikan suasana belajar mengajar yang dilakukan.

Pengembangan pembelajaran, salah satu tugas guru adalah memilih media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan. Berhubungan dengan itu, para guru harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkenaan dengan media pembelajaran. Dimana, media pembelajaran adalah merupakan komponen penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Gafur, 2012:103). Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Namun tidak semua media tersebut cocok untuk mengajarkan semua materi pelajaran.

Melalui pembelajaran menulis sangat penting untuk memanfaatkan sebuah media yang tepat agar dapat membangun kreativitas siswa dalam menulis, sebab media yang lebih berperan penting sebagai bahan ajar. Salah satu media yang bisa di manfaatkan yaitu media kartu huruf. Dimana, media kartu huruf itu sendiri digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran (Putri, 2015:27). Jadi media harus dipilih dengan cermat agar dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, para guru akan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Oleh karena itu mengacu pada pengkajian latar belakang yang di bahas di atas, penulis mengambil judul yaitu “ Membangun Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Memanfaatkan Media Kartu Huruf ”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah study pustaka (*library research*), yaitu dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian Zed, (dalam Supriyadi, 2016: 85).

Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari referensi yang dijadikan sumber utama dalam sebuah acuan penelitian.
- b. Data sekunder Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku-buku mengenai teori-teori perpustakaan, dan buku-buku lain sejenis yang berhubungan dengan Pemanfaatan media Kartu huruf dalam membangun kreativitas siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Adapun pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan jurnal maupun referensi yang terdapat dalam media massa maupun cetak dan sebagainya terkait dengan definisi menulis, kreativitas anak dan definisi media kartu huruf.

Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terpenting dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Analisis Isi (*content analysis*), dimana merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak yang ditemukan dalam media massa maupun media cetak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian study pustaka (*library research*), ini dengan memanfaatkan media kartu huruf dalam pembelajaran menulis dengan mengacu pada buku dan jurnal yang di anggap relevan seperti penelitian yang dilakakukan oleh penulis, maka hasil dari penelitian ini untuk membangun kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media kartu huruf, khususnya pada siswa Sekolah Dasar kelas rendah sebagai berikut.

Paparan Pemanfaatan Media Kartu Huruf Sebagai Upaya Membangun Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Menulis

1. Media Kartu Huruf

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (*tripleks*). Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. Kartu huruf yang digunakan berupa kartu yang terbuat dari karton berbentuk segi empat dan tiap kartu bertuliskan satu huruf kapital dan satu huruf kecil. Berikut gambar contoh media kartu huruf dalam pembelajaran menulis.



Kartu Huruf

Penggunaan media kartu huruf ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah dilakukan dalam pembelajaran menulis. Selain itu, kartu huruf juga melatih kreatifitas siswa dalam mengenal simbol-simbol huruf dengan mudah sehingga dapat menulis dengan menghasilkan tulisan yang baru melalui gagasan yang di tuangkan dalam tulisan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Ratnawati yang di

kutip (dalam Astuti, 2014), mengungkapkan bahwa, melalui media kartu huruf yang di implementasikan melalui permainan, dapat merangsang untuk lebih cepat mengenal simbol-simbol huruf, membuat minat anak semakin kuat untuk bereksplorasi dalam menemukan kosakata baru, dengan cara merangkaikan simbol-simbol huruf tersebut. Adapun kelebihan media kartu huruf yaitu, Mudah di bawa-bawa, Praktis, Gampang diingat, dan Menyenangkan.

Media kartu huruf termasuk media visual yang sering digunakan oleh guru untuk mengenalkan huruf dan mengajarkan menulis dan membaca pada siswa. Kartu huruf merupakan fasilitas penting karena dengan kartu huruf, siswa diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa serta dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit dan siswa lebih termotivasi dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sehingga secara tidak langsung, penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf abjad. Pembelajaran menggunakan media kartu huruf ini dapat membuat siswa tertarik dalam proses belajar mengenal huruf dalam menulis sebuah kalimat. Ini sejalan dengan pendapat Putri (2015: 27), tentang fungsi media kartu huruf adalah sebagai penyampai materi secara visual kepada siswa, menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran, serta membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pencapaian tujuan dan pembelajaran, membangun pengalaman nyata dan pemahaman peserta didik sehingga akan menjadi benar-benar bermakna.

Kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa. Bagi guru, media ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkondisikan situasi belajar. Keterlibatan anak secara aplikatif dengan bantuan guru yang proaktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Media kartu huruf mempunyai kegunaan sebagai berikut.

1. Untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (lisan).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

3. Menimbulkan kegairahan belajar
4. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
5. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Adapun kelemahan dan kekurangan media kartu menurut yaitu (1) Perlu persiapan dan membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pembuatan kartu, (2) Bentuk/potongan kartu tidak sempurna, (3) Anak menjadi bosan bila penggunaan teknik dan media pembelajaran tidak bervariasi, dan (4) Membutuhkan waktu yang agak lama dalam praktek penggunaan kartu.

Selain memiliki kekurangan, media kartu juga memiliki keunggulan atau kelebihan, yaitu (1) Menjadikan pembelajaran lebih aktif dan kreatif, (2) Siswa terlibat langsung dalam penggunaan kartu, (3) Menjadikan guru kreatif dalam menentukan teknik pembelajaran dan membuat media belajar, dan (4) Siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Manfaat Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Menulis

Menurut Astuti (2014), menyatakan bahwa beberapa manfaat yang dapat diambil dari pemanfaatan media kartu huruf dalam menulis yaitu: 1). Dapat membaca dengan mudah, 2). Mengembangkan daya ingat otak kanan, dan 3). Memperbanyak perbendaharaan kata.

Anak Kreatif

Menurut Nur'aini, 2013:4, menyatakan bahwa individu potensi kreatif atau anak/siswa di katakan kreatif dapat dikenal dengan pengamatan ciri-ciri berikut yaitu:

1. Hasrat keingintauan yang cukup besar.
2. Bersikap terbuka dengan pengalaman baru.
3. Panjang akal.
4. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit.
5. Bersemangat mencari jawaban yang luas dan memuaskan.

Berdasarkan ciri-ciri di atas dalam membangun ataupun mengembangkan kreativitas siswa, ada banyak hal juga yang perlu di lakukan agar siswa tidak merasa

tertekan dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki sebab setiap anak itu unik mereka memiliki daya tangkap masing-masing dan memiliki kemampuan dalam memunculkan ide-ide baru juga berbeda.

Jadi dapat di tarik kesimpulan dengan membangun ataupun mengembangkan kreativitas siswa perlu diperhatikan beberapa poin di atas agar siswa tidak merasa terbebani atau tertekan dalam menghasilkan ide-ide baru atau mengembangkan kreativitasnya.

Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis

Kreativitas merupakan suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru (Zaudaniar, dkk 2018 : 219). Kreativitas siswa tidak akan muncul apabila dalam diri siswa tidak adanya keingintahuan terhadap gagasan ataupun hal-hal baru.

Secara intelektual, perkembangan anak berbeda-beda, baik intelegensi, bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, kemandirian jasmani dan sosialnya. Setiap anak unik, berbeda dan memiliki kemampuan tak terbatas dalam kreatif dan produktif. Kreativitas dimiliki semua individu walaupun dengan derajat yang berbeda-beda, dapat dipelajari, dimanipulas dengan sengaja, dan perlu dikembangkan. Hal ini berarti semua orang dapat menjadi kreatif jika dikembangkan dengan cara-cara yang benar (Astuti & Aziz, 2019:295).

Kreativitas dapat diukur dengan cara mengidentifikasi kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki menurut (Ginting, dkk. 2019:46) yaitu:

- a. *Fluency* (kelancaran) yaitu kemampuan mengemukakan ide-ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
- b. *Flexibility* (keluwesan) yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa.
- c. *Originality* (keaslian) yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa.
- d. *Elaboration* (keterperincian) yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide tersebut menjadi kenyataan.

Dalam membangun kreativitas siswa dalam menulis tercermin dalam setiap aktivitas pembelajaran dimana dengan memanfaatkan media pembelajaran guru

sangat berperan aktif dalam memberikan arahan dan petunjuk pada siswa dalam menggunakan media pembelajaran untuk terwujudnya kelas yang nyaman dan tidak membosankan (menyenangkan).

Adapun tahap perkembangan kemampuan menulis menurut Jamaris (dalam Ginting, dkk, 2019 : 41-42) adalah, 1). Tahap Mencoret, 2). Tahap Pengulangan Secara Linear, 3). Tahap Menulis Secara Acak, 4). Tahap Menulis Tulisan Nama, dan 5). Tahap Menulis Kalimat Pendek,

Jadi dapat diperhatikan bahwa terdapat tahapan dalam perkembangan kognitif, perkembangan kreativitasnya akan semakin meningkat sesuai tahap perkembangan usia yang dialami anak/peserta didik.

Berdasarkan hasil di atas maka berdasarkan hasil temuan yang relevan dalam penelitian ini yaitu dibuat dengan memperhatikan penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Andheska (2016), dalam penelitiannya yang berjudul Membangun Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Memanfaatkan Media Inovatif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kreativitas siswa menjadi meningkat dan siswa lebih termotivasi dalam menulis karena ide menulis dapat timbul dari media yang di sajikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andheska (2016), menyatakan bahwa dengan penggunaan media akan dapat membangun kreativitas siswa, dalam hal ini peneliti kaitkan dengan media kartu huruf sebagai alternatif, dalam meningkatkan kemampuan menulis seperti dalam penelitiannya Nurlaila (2018), dengan penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan, adapun hasil penelitiannya menunjukan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa setelah menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Adapun perbandingan hasil penelitian Andheska (2016) dan Nurlaila (2018), hasil penelitiannya tentu berbeda bahwa penelitiannya Andheska (2016) menyatakan bahwa dengan media dapat membangun kreativitas siswa dalam mengembangkan tulisan dengan mengombinasi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh

siswa tersebut. Jadi peningkatan kreativitas itu sangat bergantung pada media yang digunakan. Namun pada penelitiannya Nurlaila (2018), menyatakan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf akan dapat meningkatkan kemampuan menulis, disini bisa di pahami bahwa jika anak sudah mampu menulis maka anak akan mampu membangun kreativitasnya dalam hal menciptakan ide baru dari tulisan yang di tulis. Jadi dari perbandingan penelitian keduanya ada perbandingan tingkat ketuntasan yang di dapat, bahwa penelitiannya Nurlaila (2018) lebih meningkat di lihat dari dalam proses pembelajaran menulis permulaan dengan media kartu huruf yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (a) mempersiapkan media kartu huruf, (b) memilih metode yang tepat, (c) menyusun rencana pembelajaran, (d) siswa menyusun dan menuliskan kata dan kalimat, dan (e) evaluasi. Dalam proses pembelajaran ini, aktivitas guru dan siswa, mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dan hasil akhir pada siklus III semua aktifitas siswa mendapat nilai 5. Adapun kekurangan dalam penelitiannya Nurlaila (2018), di lihat dari masalah yang ditemukan bahwa Siswa masih banyak melakukan kesalahan (penulisan huruf dalam kata atau kalimat masih ada kekurangan) dan siswa kurang bisa menyusun dan menulis kata menjadi kalimat. Hal ini terjadi karena guru kurang maksimal dalam menggunakan metode atau media pembelajaran. Dari masalah ini Nurlaila (2018), mencoba meningkatkan kemampuan menulis anak maka solusi yang di tawarkan yaitu menggunakan media kartu huruf hal ini dilihat karena mengalami peningkatan di setiap siklus pembelajaran

Adapun hasil dari penelitiannya Andheska (2016), mengatakan bahwa dengan memanfaatkan media dapat memunculkan ide baru dalam mengembangkan tulisan yang di tulis. Adapun kekurangan yang di temui bahwa anak cenderung kesulitan untuk memunculkan ide-ide yang akan dijadikan tulisan karena tidak menggunakan media pembelajaran. Jadi berangkat dengan hal itu maka solusi yang di tawarkan dengan menggunakan media dapat membangun kreativitas siswa dalam mengembangkan tulisan dengan mengombinasi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Dari penelitian yang dibahas diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dari setiap penelitian yang dilakukan dimana menurut Andheska (2016),

yang mengkaji tentang Membangun Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Memanfaatkan Media Inovatif. Bahwa dengan adanya sebuah media akan dapat membangun kreativitas anak itu sendiri sebab media lebih banyak bertindak sebagai bahan ajar. Nurlaila (2018), dalam judul penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan menulis anak pada setiap siklus. Jadi bisa kita simpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf dapat membangun kreativitas anak.

Penelitian di atas walaupun berbeda akan tetapi jika kita satuhkan dapat berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dimana dalam penelitian ini menekankan dalam Membangun Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Memanfaatkan Media Kartu Huruf.

Adapun alasan peneliti menggunakan media kartu huruf sebagai upaya membangun kreativitas siswa, karena Media kartu huruf termasuk media visual yang sering digunakan oleh guru untuk mengenalkan huruf dan mengajarkan menulis dan membaca pada peserta didik. Kartu huruf merupakan fasilitas penting karena dengan kartu huruf, siswa diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Sebab, penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa serta dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit dan siswa lebih termotivasi dalam menjalani kegiatan pembelajaran.

Jadi dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam membangun kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis harus menghadirkan sebuah media yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kata menjadi kalimat sederhana melalui simulasi pembelajaran dengan strategi bermain dalam memanfaatkan media kartu huruf.

KESIMPUNAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebagaimana yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya tentang pemanfaatan media kartu huruf sebagai upaya

membangun kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, untuk membangun kreativitas siswa dalam pembelajaran khususnya menulis sangat bergantung pada pendidik, dimana sebagai seorang pendidik dituntut harus cerdas dan kreatif dalam melakukan inovasi-inovasi pembelajaran, dengan menghadirkan atau memanfaatkan media yang tepat dalam proses pembelajaran hal ini didasarkan pada penelitian terdahulu, yang dimana dengan adanya sebuah media akan dapat membangun kreativitas siswa itu sendiri sebab media lebih banyak bertindak sebagai bahan ajar. Khususnya media kartu huruf.

Dengan penggunaan media kartu huruf sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah dilakukan dalam pembelajaran menulis. Selain itu, kartu huruf juga melatih kreatifitas siswa dalam mengenal simbol-simbol huruf dengan mudah sehingga dapat menulis dengan menghasilkan tulisan yang baru melalui gagasan yang di tuangkan dalam tulisan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2018. Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi, Volume 1 Issue 2 (2017) Pages 118 – 123.*
- Andheska, H. 2016. *Membangun Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Inovatif.* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Maritim.
- Astuti, S. 2014. *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Di TK Intan Komara Kelompok B.*
- Astuti, R. dan Aziz, T. 2019. Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yongyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 3, Nomor 2. 2019.*
- Gafur A. 2012. *Desain Pembelajaran (Konsep, Model, Aplikasinya Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.* Yogyakarta. Ombak.
- Ginting, F.M., Mursid, R, dan Mukhtar. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal TIK dalam Pendidikan, Vol. 6 No. 1 Juni 2019.*

- Kalaena, F.S. 2016. *Penggunaan Media Foto Keluarga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII SMP 1 Bateleme Pada Dasarnya, Pembelajaran dan Sastra Indonesia di Ajarkan di Sekolah*. 2 (1), 1-10
- Nurlaila.2018. *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan*. 4 (September), 134-139.
- Nur'aini. 2013. *Peningkatan Kreativitas Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I*. *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Putri,A.K.2015. *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V SDN 2 Lundong Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Supriyadi. 2016. *Community Of Practitioners : Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustaka*. *Jurnal Lantera Pustaka*. Vol 2, nomor 2.2016. 83-93.
- Wulandari, Y.O.A., Ummah, U.S., dan Harsono, Y.T. 2013. *Effect of the use Flashcard as a Media toward Writing Ability for Students with Intellectual Disability (Penggunaan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita)*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, Vol 2, Nomor (2) : 67-70.
- Zaudaniar, B. M. Y. 2018. *Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Di Kelas 1 SD Negeri Neusok Teubalui*. *Jurnal Ilmia Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 3(40), 218-224.